

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Strategi

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka Panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan dimasa depan.<sup>1</sup>

#### B. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah suatu pembuatan mempraktikan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang terencana dan tersusun sebelumnya. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, hal ini dapat diartikan dengan hal-hal yang berhubungan penerapan pembelajaran. Secara sederhananya adalah implementasi atau bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>2</sup>

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>3</sup>

Penerapan (*implementasi*) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (*implementasi*) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system.<sup>4</sup>

Penerapan (*implementasi*) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Berdasarkan

---

<sup>1</sup> Husein Umarr, *Strategi Manajemen in Action* (Jakarta:PT.ramedia Pustaka Utama,2008),h.

<sup>2</sup>Muis, *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Teorri dan Penerapannya* (Gersik:Caremediacommunication,2020), h.16.

<sup>3</sup>KKBI Gitta Media Prees, (t, t)

<sup>4</sup>Usman & Nurdin. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (*implementasi*) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (*implementasi*) bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan<sup>5</sup>.

Sedangkan menurut Fulan dan Pomfret yaitu implementasi yang mengacu pada penggunaan yang sebenarnya dari sebuah inovasi atau inovasi apa saja yang termuat dalam praktik. Inovasi dapat berupa pembelajaran yang dilakukan untuk memenuhi keefektifan suatu pembelajaran dari uraian diatas, dalam penelitian ini penerapan dapat diartikan suatu tindakan mempraktikkan suatu teori, metode dan hal lain yang telah terencana dan tersusun sebelumnya secara baik untuk mencapai tujuan yaitu menguji suatu keaktifan metode atau teori. Sedangkan perencanaan dilakukan melalui penerapan pengembangan perangkat pembelajaran.

### C. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pengajar atau bisa diartikan segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.<sup>6</sup> Dalam pembelajaran pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkan peserta didik yang diajar. Dan dalam kegiatan pembelajaran juga memerlukan sarana prasarana seperti halnya buku, papan tulis atau alat peraga lainnya. Pada penelitian ini sarana prasarananya adalah menggunakan buku panduan yang telah disusun oleh organisasi tersebut yang mana bertujuan untuk memudahkan para peserta didik untuk memahami dan mempelajari materi-materi yang telah dijelaskan.

Pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antarsiswa.<sup>7</sup> Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan memengaruhi terjadinya proses belajar

---

<sup>5</sup>Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.

<sup>6</sup> Albbert effendi Pohan, *Konsep pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah* (Jawa Tengah: CV. Sarno UNTung:2020), h.1.

<sup>7</sup>Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011). h 8.

siswa yang bersifat internal.<sup>8</sup>

Pembelajaran tidak dapat diartikan secara sederhana sebagai ahliil informasi pengetahuan dan keterampilan siswa saja. Melainkan pembelajaran yang efektif yang dapat menempatkan diri dala situasi diaman mereka paham dengan apa yang telah disajikan. Selain itu siswa dapat menerima apa yang diajarkan baik dalam situasi wajar, alami, dan mampu mengepresikan dirinya secara tepat apa yang mereka rasakan dana mampu mengimplementasikan. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pembelajaran selain harus mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif, juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa itu sendiri.

#### **D. Pengertian *Ubudiyah***

Ubudiyah dalam segi bahasa diambil dari kata „abada yang berarti mengabdikan diri. Sedang menurut syara' berarti menunaikan perintah Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai hamba Allah. Ubudiyah disini tidak hanya sekedar Ibadah biasa, melainkan Ibadah yang memerlukan rasa penghambaan yang diinterpetasikan sebagai hidup dalam kesadaran sebagai hamba. Sehingga tidak ada rasa terpaksa dan keberatan dalam menjalankan perintah-Nya.<sup>9</sup>

*Ubudiyah* adalah serangkaian kegiatan ibadah yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok, sebagai amaliah keseharian mereka yang dilakukan yang sesuai dengan tuntunan syariat islam.<sup>10</sup> Seperti sholat, istighosah, dan ibadah lainnya entah itu yang bersifat wajib atau sunah menurut syariat.

Ubudiyah adalah kendaraan untuk mendekati diri kepada Allah, sekaligus jalan kesempurnaan manusia.<sup>11</sup> Ibadah yang dapat mengantarkan manusia menuju kesempurnaan sekaligus menjadi tujuan atau sasaran, tentu bisa juga menjadi alat untuk mencapai sesuatu yang lain. Ibadah merupakan salah satu perangkat pendidikan Islam. Melalui ibadah, Islam mengarahkan setiap orang pada pembentukan moral dan sikap sosial. Dan ibadah merupakan satu media yang dianggap paling berpengaruh terhadap pembentukan jiwa dan moral manusia.

---

<sup>8</sup> Aunurrahman., *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010)hal: 47, 140.

<sup>9</sup> Fatullah Gullen, *Kunci Rahasia Sufi* ,(Jakarta: PT. Raja Grafindo,2001)h.6

<sup>10</sup> Elihami, E., syahid, *Penerapan pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami*, Edumaspul-jurnal Pendidikan, (Februairi 2018),Vol 2, h.2.

<sup>11</sup> Hasan Saleh, *Kajian Fikih Nabawi dan Kontemporer*, (Jakarta: Karisma Putra, 2008)